



Intisari

Karakteristik Fisik, Kimia dan Tingkat Penerimaan Konsumen dari *Salt Body Scrub* dengan Penambahan Tepung *Arthrosphaera platensis*

Garam krosok yang beredar di pasar memiliki kualitas NaCl yang rendah (80 – 90%) dengan harga jual sangat rendah (Rp450 – Rp1.000/kg). Peningkatan nilai ekonomi garam krosok dapat dilakukan melalui diversifikasi beragam produk komersial, terutama sebagai garam SPA (garam lulur mandi) untuk kesehatan dan kecantikan kulit yang diperkaya tepung *Arthrosphaera platensis* sebagai sumber antioksidan. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh penambahan tepung *Arthrosphaera* dalam garam krosok terhadap karakteristik fisik dan kimia, tingkat kesukaan, dan aktivitas antioksidan pada *salt body scrub*. Penelitian ini menggunakan Rancangan Petak Terbagi (*Split Plot*) untuk petak utama yaitu garam (225 dan 450 gram) dan anak petak penambahan tepung *Arthrosphaera* (0, 5, 10, dan 15%). Dari hasil penelitian, diketahui bahwa konsentrasi garam dan tepung *Arthrosphaera* berpengaruh signifikan terhadap daya lekat, tingkat penerimaan konsumen serta tingkat aktivitas antioksidan, tetapi tidak berpengaruh terhadap pH, kelembaban kulit, dan tipe emulsi. Perlakuan terbaik yang dihasilkan yaitu penambahan konsentrasi tepung *Arthrosphaera* 5% dalam garam 450 gram, dengan nilai pH (5,00); daya lekat (0,43 detik); kelembaban kulit (43%); dengan tipe emulsi air dalam minyak (A/M); atribut warna (3,33); aroma (2,87); tekstur (3,60) (kategori agak suka – suka); dan konsentrasi IC₅₀ dengan kategori aktivitas antioksidan sangat lemah (352,521 ppm).

Kata kunci: garam krosok, *Arthrosphaera platensis*, diversifikasi, garam lulur tubuh, mutu

***Abstract*****Physico-Chemical Characteristics and Consumer Acceptance Rate of Salt Body Scrub with the Addition of *Arthrosipa platensis* Flour**

Crude salt circulating in the market has a low NaCl quality (80 – 90%) with a very low selling price (Rp450 – Rp1,000/kg). Increasing the economic value of crude salt can be done through diversifying various commercial products, especially as SPA salt (bath scrub salt) for skin health and beauty enriched with *Arthrosipa platensis* flour as a source of artioxidants. The purpose of the study was to determine the effect of the addition of *Arthrosipa* flour on the physical and chemical characteristics, preference level, and antioxidant activity in salt body scrubs. This study used a Split Plot Design for the main plots, namely salt (225 and 450 grams) and subplots with the addition of *Arthrosipa* flour (0, 5, 10, and 15%). From the results of the analysis, it was found that the concentration of salt and *Arthrosipa* flour had a significant effect on adhesion, consumer acceptance and antioxidant activity level, but had no effect on pH, skin moisture, and emulsion type. The best treatment produced was the addition of 5% *Arthrosipa* flour concentration in 450 grams of salt, with a pH value of (5.00); adhesion (0.43 seconds); skin moisture (43%); with water-in-oil W/O emulsion type; color attributes (3.33); aroma (2.87); texture (3,60) (a somewhat liked category); and IC₅₀ concentrations with very weak antioxidant activity categories (352.521 ppm).

Keywords: crude salt, *Arthrosipa platensis*, diversification, salt body scrub, quality